

ABSTRAK

Latar Belakang: Pesarium merupakan lini pertama terapi prolaps organ panggul, 86% ginekolog dan 98% uroginekolog menggunakan pesarium dalam penanganan prolaps pada praktik sehari-hari. Pesarium merupakan terapi yang sederhana, efektif dan efisien, namun penggunaan jangka panjang pesarium meningkatkan resiko kejadian *bacterial vaginosis* sebesar 4.37 kali, hampir separuh penderita *bacterial vaginosis* tidak mengeluhkan gejala, *bacterial vaginosis* merupakan faktor resiko terjadinya penyakit menular seperti Human Immunodeficiency Virus (HIV). Yoshimura dkk ((2016) melalui metode konvensional dan *clone library* mengemukakan 2 hal yang bertentangan, melalui metode konvensional pemakaian pesarium meningkatkan kejadian *bacterial vaginosis*, namun melalui metode *clone library* pemakaian pesarium tidak selalu mengganggu flora normal vagina. Berdasarkan laporan register Poliklinik Kandungan RSUD. Dr. Soetomo Surabaya, pada bulan April 2018-September 2018 kunjungan pasien dengan *bacterial vaginosis* pada pasien prolaps organ panggul mencapai 16% dari keseluruhan jumlah kunjungan pasien dengan *bacterial vaginosis*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kejadian *bacterial vaginosis* pada pasien prolaps organ panggul dengan pemasangan pesarium. **Metode:** Metode penelitian ini adalah *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 68 rekam medik, diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel bebas adalah pasien prolaps organ panggul dengan pemasangan pesarium, variabel terikatnya adalah kejadian *bacterial vaginosis* pada pasien prolaps organ panggul. Instrumen yang digunakan adalah lembar pengumpul data. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian *bacterial vaginosis* pada pasien prolaps organ panggul dengan pemasangan pesarium, nilai $p < 0.05$. Odd ratio 5.9 yang berarti pasien prolaps organ panggul yang menggunakan pesarium beresiko 5.9 kali lebih besar bila dibandingkan dengan pasien prolaps organ panggul yang tidak menggunakan pesarium. **Kesimpulan:** terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian *bacterial vaginosis* pada pasien prolaps organ panggul dengan pemasangan pesarium.

Kata kunci: *bacterial vaginosis*, prolaps organ panggul, pesarium